

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kebidanan, Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, 2022
Windy Anisa Veryany Fanggi
152201037

PERBEDAAN SUHU TUBUH BAYI BARU LAHIR YANG BERHASIL MELAKUKAN IMD DAN YANG TIDAK BERHASIL MELAKUKAN IMD DI BPM “E” KELURAHAN LASIANA KOTA KUPANG

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Negara berkembang hipotermia merupakan salah satu penyebab utama kematian dan kesakitan pada bayi. Hipotermi adalah kondisi dimana suhu tubuh kurang dari $36,5^{\circ}\text{C}$. Salah satu asuhan pada bayi baru lahir adalah inisiasi menyusui dini (IMD). IMD dapat menjaga kehangatan tubuh dan mencegah kehilangan panas pada tubuh bayi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan suhu tubuh bayi baru lahir yang berhasil melakukan IMD dan yang tidak berhasil melakukan IMD di BPM “E” Kelurahan Lasiana Kota Kupang.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode analitik desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir di praktik mandiri bidan dari bulan Januari-November 2021 berjumlah 105 bayi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah bayi baru lahir berjumlah 105 bayi yang memenuhi kriteria inklusi. Sumber data sekunder, pengumpulan data dengan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji *Mann-Whitney*.

Hasil : Uji *Mann-Whitney* didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimana nilai $p < \alpha$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebanyak 57 bayi baru lahir yang berhasil melakukan IMD, seluruhnya berada pada suhu normal dan tidak ada bayi yang mengalami hipotermi. Sedangkan 48 bayi baru lahir yang tidak berhasil melakukan IMD, sebanyak 42 bayi berada dalam suhu normal dan 6 bayi mengalami hipotermi.

Simpulan : Ada perbedaan suhu tubuh bayi baru lahir yang berhasil melakukan IMD dan yang tidak berhasil melakukan IMD.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusui Dini, Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program, Undergraduate Program, Faculty of Health
Final Assignment, 2022
Windy Anisa Veryany Fanggi
152201037

DIFFERENCE INBODY TEMPERATURE OF NEWBORNS WHO SUCCESSFULLY IMD AND WHO FAILED IMD AT BPM “E” LASIANA VILLAGE KUPANG CITY

ABSTRACT

Background : In developing countries, hypothermia is one of the leading causes of infant mortality and morbidity. Hypothermia is a condition where the body temperature is less than 36.5°C. One of the care for newborns is early initiation of breastfeeding (IMD). IMD can maintain body warmth and prevent heat loss in the baby's body. The purpose of this study was to determine the difference in body temperature of newborns who successfully performed IMD and those who did not succeed in IMD at BPM “E”, Lasiana Village, Kupang City.

Methods : This study uses an analytical method of cross sectional design. The population in this study were newborns in the independent practice of midwives from January-November 2021, totaling 105 babies. The sampling technique was purposive sampling. The sample in this study were 105 newborns who met the inclusion criteria. Secondary data sources, data collection with documentation. Data analysis using Mann-Whitney test.

Results : Mann-Whitney test obtained p value = 0.000 < = 0.05. Hypothesis testing in this study where the p value < so that H0 is rejected and H1 is accepted. A total of 57 newborns who successfully performed IMD, all of them were at normal temperatures and none of the babies had hypothermia. Meanwhile, 48 newborns who failed to perform IMD, 42 babies were in normal temperature and 6 babies were hypothermic.

Conclusion: There is a difference in body temperature of newborns who successfully perform IMD and those who do not succeed in IMD.

Keywords : Early Initiation of Breastfeeding, Newborn Body Temperature